BAB V
PENUTUP

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti, setelah mengumpulkan, mengolah dan analisis data yang mengacu pada pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian terhadap komunikasi interpersonal yang digunakan orang tua untuk meminimalisir dampak negatif dari penggunaan gawai maka diperoleh hasil temuan pada dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pola komunikasi interpersonal yang efektif menjadi kunci utama dalam membangun kesadaran anak terhadap pentingnya penggunaan gawai secara bijak. Komunikasi yang dibangun atas dasar keterbukaan, empati, dan pendampingan aktif memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih harmonis antara orang tua dan anak. Orang tua yang melibatkan anak dalam diskusi terbuka, menyampaikan pesan secara persuasif, serta memberikan contoh konkret seperti menunjukkan kasus teman sebaya yang mengalami dampak negatif akibat kecanduan gawai cenderung lebih berhasil dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab akan penggunan gawai pada anak.
2. Pola serta aspek-aspek komunikasi interpersonal yang orang tua gunakan untuk meminimalisir dampak negatif serta penggunaan gawai yang dilakukan oleh orang tua terbukti cukup efektif dalam mengurangi kebiasaan anak yang terlalu bergantung pada perangkat digital. Langkah ini mencakup penerapan jadwal penggunaan gawai yang tidak terlalu menekan anak namun tetap diawasi, selain itu orang tua juga dapat mengalihkan perhatian anak dengan kegiatan fisik ataupun lainya yang disukai oleh anak. Cara ini tidak hanya membantu mengurangi waktu anak bermain gawai, tetapi juga mendukung perkembangan anak secara keseluruhan, baik dari sisi sosial, emosional, maupun fisiknya.

Komunikasi Interpersonal.., Septian Dwi Kurniawan, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

3. Peran orang tua di rumah sebagai contoh yang sangat berpengaruh dalam mendidik anak, karena dirumah menjadi tempat anak belajar hal kecil sampai besar, contohnya seperti sebelum tidur tidak bermain gawai atapun saat sedang makan, hal ini dapat membangun kesadaran anak untuk meniru kebiasaan baik tersebut jika sedang diluar rumah. Karena anak melihat contoh langsung dari orang tuanya, maka anak akan lebih mudah memahami dan belajar untuk mengendalikan diri, baik saat bermain gawai ataupun kegiatan lainya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh oleh penulis, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk orang tua dalam mengoptimalkan pencegahan dampak negatif yang dihasilkan gawai :

1. Orang tua disarankan untuk secara konsisten menerapkan aturan penggunaan gawai dengan jelas dan tegas, namun tetap disertai penjelasan yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Misalnya, dengan menggunakan bahasa sederhana dan contoh konkret tentang bagaimana penggunaan gawai berlebihan dapat mengganggu waktu tidur, menurunkan prestasi belajar, atau mengurangi kesempatan bermain dengan teman sebaya. Konsistensi ini perlu dijaga baik dalam penetapan durasi waktu penggunaan maupun jenis konten yang boleh diakses, sehingga anak dapat memahami bahwa aturan tersebut dibuat untuk kebaikan mereka sendiri, bukan sekadar larangan tanpa alasan yang jelas.
2. Orang tua dapat lebih mengembangkan proses komunikasi kepada anak serta bisa dengan menyediakan beragam pilihan aktivitas alternatif yang harus disesuaikan dengan minat dan bakat anak, contohnya bisa seperti olahraga (renang, bela diri), kegiatan seni (menggambar, bermain musik), atau kegiatan sosial. Kegiatan ini bukan hanya sekedar pengganti waktu bermain gawai, tetapi juga mendukung perkembangan anak untuk mencari jati dirinya.
3. Orang tua perlu mengikuti perkembangan zaman juga untuk mengetahui berbagai fitur canggih yang terdapat pada perangkat zaman sekarang yaitu

seperti parental kontrol yang dapat medownload secara geratis ataupun sudah ada pada perangkat itu sendiri. Fitur-fitur ini dapat digunakan untuk memantau durasi penggunaan, serta membatasi akses pada waktu-waktu tertentu seperti jam belajar atau istirahat.